

KECAMATAN SUKODONO DALAM ANGKA 2020





**KECAMATAN
SUKODONO
DALAM ANGKA
2020**



Kecamatan Sukodono Dalam Angka 2020

ISSN: 0852 –2693

No. Publikasi : 33140.2023

Katalog : 1102001.3314170

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 108 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Gambar Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Ilustrasi Kover :

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Sragen

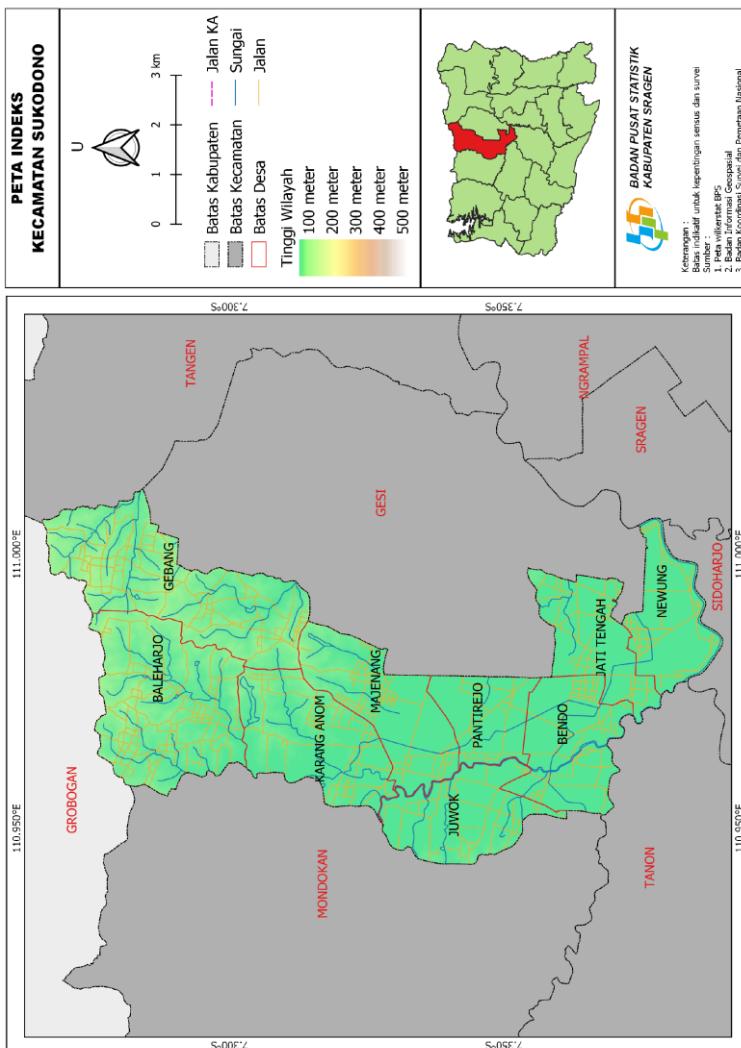
Dicetak oleh :

BPS Kabupaten Sragen

Dinas Kominfo Kabupaten Sragen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA WILAYAH KECAMATAN SUKODONO



KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN



TOGA HAMONANGAN, S.Si, MM



KATA PENGANTAR

Kecamatan Sukodono Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Sukodono.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, September 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kabupaten Sragen

Toga Hamonangan

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Kecamatan Sukodono	ii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	x
Penjelasan Umum	xv
1 Geografi	1
2 Pemerintahan	17
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	29
4 Sosial.....	47
5 Pertanian	73
6 Industri, Pertambangan, dan Energi	85
7 Perdagangan	91
8 Hotel, Transportasi, dan Komunikasi.....	95
9 Keuangan dan harga.....	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 GEOGRAFI	1
1.1 Kondisi Umum Kecamatan Sukodono, 2020.....	4
1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	5
1.3 Luas Kecamatan Sukodono Menurut Penggunaan Lahan, 2018	6
1.4 Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2018	7
1.5 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Sukodono, 2018	8
1.6 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaanya di Kecamatan Sukodono, 2018	9
1.7 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2014	11
1.8 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Sukodono, 2019	12
1.9 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Sukodono, 2019	13
1.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	16
 2 PEMERINTAHAN.....	17
2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2018	21
2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020	22
2.3 Status Desa di Kecamatan Sukodono , 2020.....	23
2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Sukodono , 2018	24

2.5	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukodono , 2018.....	26
2.6	Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Sukodono, 2019	27
2.7	Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukodono , 2018	28
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	29
3.1	KEPENDUDUKAN	33
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019	33
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Sukodono , 2019	34
3.1.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukodono, 2019.....	35
3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Sukodono, 2019.....	36
3.1.5	Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019.....	45
3.2	KETENAGAKERJAAN.....	46
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019	46
4	SOSIAL	47
4.1	PENDIDIKAN	51
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019.....	51
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019	52
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019	53

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019	54
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019	55
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019	56
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019	57
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019	58
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019	59
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019	60
4.2	KESEHATAN.....	61
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019	61
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Sukodono, 2018-2019	62
4.2.3	Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Sukodono, 2018-2019	63
4.2.4	Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Sukodono, 2018-2019	64
4.2.5	Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukodono, 2018-2019	65
4.2.6	Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Sukodono, 2018-2019	66
4.2.7	Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Sukodono, 2018-2019	67
4.2.8	Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Sukodono, 2018-2019	68
4.3	AGAMA	69

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Sukodono, 2019.....	69
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2018	70
4.3.3	Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019.....	71
5	PERTANIAN	73
5.1	TANAMAN PANGAN	79
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukodono, 2018-2019	79
5.2	HORTIKULTURA	80
5.2.1	Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukodono, 2018-2019	80
5.3	PERKEBUNAN	81
5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukodono, 2018-2019.....	81
5.4	PETERNAKAN	82
5.4.1	Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Sukodono , 2018-2019	82
5.4.2	Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Sukodono , 2018-2019	83
5.5	PERIKANAN.....	84
5.5.1	Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Sukodono, 2019	84
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	85
6.1	INDUSTRI	88
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Sukodono, 2018	88
6.2	ENERGI	89

6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018	89
6.2.2	Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2019.....	90
7	PERDAGANGAN	91
7.1	Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Sukodono , 2019	94
8	HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	95
8.1.1	Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Sukodono , 2014	99
8.2	TRASNSPORTASI	100
8.2.1	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Sukodono , 2019	100
8.2.2	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Sukodono , 2019	101
8.3	KOMUNIKASI	102
8.3.1	Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Sukodono , 2018	102
9	KEUANGAN DAN HARGA.....	103
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019	106
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Sukodono, 2018	107

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	-
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda decimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka perkiraan	:	e
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka diperbaiki	:	r

2. SATUAN

barel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)	:	1 000 meter (m)
knot	:	1,8523 km/jam
kuintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
ons	:	28,31 gram
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1 GEOGRAFI

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Sragen. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. **Cakupan Wilayah**

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

Tabel 1.1 Kondisi Umum Kecamatan Sukodono, 2020

1. Kecamatan	: Kecamatan Sukodono
2. Batas-batas Wilayah :	
<input type="checkbox"/> Sebelah Utara	: Kabupaten Grobogan
<input type="checkbox"/> Sebelah Timur	: Kecamatan Sidoharjo
<input type="checkbox"/> Sebelah Selatan	: Kecamatan Gesi
<input type="checkbox"/> Sebelah Barat	: Kecamatan Mondokan
3. Luas Wilayah	: 45,55 Km ²
4. Jumlah Desa/Kelurahan	: 9 Desa
5. Jumlah Kebayanan/Dusun	: 27 Dusun
6. Jumlah RW	: - RW
7. Jumlah RT	: 214 RT

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan (1)	Ibukota Kecamatan (2)	Luas ¹ (km ²) (3)	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%) (4)
01. Kalijambe	Ds Banaran	46,96	4,99
02. P l u p u h	Ds Sambirejo	48,36	5,14
03. Masaran	Ds Masaran	44,04	4,68
04. Kedawung	Ds Bendungan	49,78	5,29
05. Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43	5,14
06. Gondang	Ds Gondang	41,17	4,37
07. Sembungmacan	Ds Banaran	38,48	4,09
08. Ng rampal	Ds Pilangsari	34,40	3,65
09. Karangmalang	Kl Puro	42,98	4,56
10. S r a g e n	Kl Sragen Tengah	27,27	2,90
11. Sidoharjo	Ds Jetak	45,90	4,87
12. T a n o n	Ds, Gabugan	51,00	5,42
13. Gemolong	Ds Gemolong	40,23	4,27
14. M i r i	Ds Girimargo	53,81	5,72
15. Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16	7,98
16. Mondokan	Ds Kedawung	49,36	5,24
17. Sukodono	Ds Majenang	45,55	4,84
18. G e s i	Ds Sukodono	39,58	4,20
19. Tangen	Ds Katelan	55,13	5,86
20. J e n a r	Ds Dawung	63,96	6,79
Kabupaten Sragen		941,55	100

Catatan/Note:

¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

GEOGRAFI

Tabel 1.3 Luas Kecamatan Sukodono Menurut Penggunaan Lahan, 2018

JENIS LAHAN		Luas (Ha)	(%)
(1)	(2)	(3)	
I	LAHAN SAWAH		
a	Irigasi	632,00	13,87
b	Tadah Hujan	1 097,80	24,10
c	Lain-lain	0,00	0,00
JUMLAH :			
II	LAHAN BUKAN SAWAH		
a	Pekarangan/bangunan	1 159,41	25,45
b	Tegal/Kebun	1 225,12	26,89
c	Padang/Gembala	0,00	0,00
d	Tambak/Kolam	0,00	0,00
e	Rawa-rawa	0,00	0,00
f	Sementara tak diusahakan	0,00	0,00
g	Hutan Negara	309,34	6,79
h	Perkebunan Negara/Swasta	0,00	0,00
i	Lain-lain	131,64	2,89
JUMLAH :			
JUMLAH (I + II)		4 555,31	100,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.4 Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2018

Desa	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Newung	233,19	100,44	333,63
Jati tengah	211,59	134,99	346,58
Bendo	331,36	167,42	498,78
Juwok	129,29	279,86	409,15
Pantirejo	188,48	101,59	290,07
Majenang	247,00	236,75	483,75
Karanganom	113,99	438,53	552,52
Gebang	102,71	826,19	928,90
Baleharjo	172,19	539,74	711,93
Kecamatan Sukodono	1 729,80	2 825,51	4 555,31

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Sukodono, 2018

Desa	Irigasi Teknis	Tadah hujan	Lain-lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Newung	200,00	33,19	0,00	233,19
Jati tengah	30,00	181,59	0,00	211,59
Bendo	130,00	201,36	0,00	331,36
Juwok	0,00	129,29	0,00	129,29
Pantirejo	107,00	81,48	0,00	188,48
Majenang	150,00	97,00	0,00	247,00
Karanganom	15,00	98,99	0,00	113,99
Gebang	0,00	102,71	0,00	102,71
Baleharjo	0,00	172,19	0,00	172,19
Kecamatan Sukodono	632,00	1 097,80	0,00	1 729,80

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.6 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaanya di Kecamatan Sukodono, 2018

Desa	Peka-rangan	Tegal/Kebun	Padang/Gembala	Tambak/Kolam	Rawa-rawa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Newung	84,74	11,95	0,00	0,00	0,00
Jati tengah	97,70	25,18	0,00	0,00	0,00
Bendo	113,00	35,00	0,00	0,00	0,00
Juwok	187,25	84,86	0,00	0,00	0,00
Pantirejo	63,31	20,78	0,00	0,00	0,00
Majenang	99,00	128,00	0,00	0,00	0,00
Karanganom	164,22	259,81	0,00	0,00	0,00
Gebang	187,00	383,13	0,00	0,00	0,00
Baleharjo	163,19	276,41	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Sukodono	1 159,41	1 225,12	0,00	0,00	0,00

GEOGRAFI

Lanjutan Tabel 1.6

Desa	Hutan Negara	Perkebunan Negara/ Swasta	Lain-lain	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Newung	0,00	0,00	3,75	100,44
Jati tengah	0,00	0,00	12,11	134,99
Bendo	0,00	0,00	19,42	167,42
Juwok	0,00	0,00	7,75	279,86
Pantirejo	0,00	0,00	17,50	101,59
Majenang	0,00	0,00	9,75	236,75
Karanganom	0,00	0,00	14,50	438,53
Gebang	237,89	0,00	18,17	826,19
Baleharjo	71,45	0,00	28,69	539,74
Kecamatan Sukodono	309,34	0,00	131,64	2 825,51

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.7 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2014

D e s a	Tinggi (mdpl)	Koordinat Wilayah	
		Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	120	110,99000	7,37910
002 Jati Tengah	102	110,98500	7,36750
003 Bendo	110	110,96500	7,36250
004 Juwok	111	110,95330	7,34330
005 Pantirejo	86	110,96910	7,34520
006 Majenang	86	110,96250	7,32910
007 Karang Anom	86	110,96250	7,32220
008 Gebang	101	110,98330	7,29520
009 Baleharjo	120	110,97220	7,29580
Kecamatan Sukodono	97	110,57000	7,19000

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.8 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa (1)	Ibukota Kecamatan (2)	Ibukota Kabupaten (3)
001 Newung	6,00	12,00
002 Jati Tengah	7,00	10,00
003 Bendo	5,00	14,00
004 Juwok	2,00	17,00
005 Pantirejo	2,00	17,00
006 Majenang	1,00	17,00
007 Karang Anom	1,00	20,00
008 Gebang	5,00	23,00
009 Baleharjo	4,00	21,00

Kecamatan Sukodono

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.9 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa	Pos Polisi	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Apotek	Toko Obat/Jamu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Newung	6,00	14,00	6,00	1,00	1,00	6,00
002 Jati Tengah	7,00	12,00	6,00	0,00	0,00	8,00
003 Bendo	5,00	14,00	5,00	3,00	0,00	5,00
004 Juwok	2,10	15,00	2,00	6,00	2,00	8,00
005 Pantirejo	20,00	15,00	3,00	4,00	3,00	3,00
006 Majenang	0,20	17,00	1,00	4,00	0,00	0,00
007 Karang Anom	0,00	20,00	0,00	2,00	1,00	1,00
008 Gebang	6,00	23,00	6,00	0,00	6,00	6,00
009 Baleharjo	5,00	21,00	4,00	0,00	4,00	4,00
Kecamatan Sukodono						

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	TK	RA	SD	MI	SMP	MTS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 Newung	0,00	2,00	0,00	2,00	2,00	6,00
002 Jati Tengah	0,00	3,00	0,00	3,00	0,00	7,00
003 Bendo	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	6,00
004 Juwok	0,00	2,00	0,00	3,00	3,00	9,00
005 Pantirejo	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00	3,00
006 Majenang	0,00	2,00	0,00	2,00	0,00	0,00
007 Karang Anom	0,00	3,00	0,00	0,00	1,00	1,00
008 Gebang	0,00	5,00	0,00	5,00	4,00	17,00
009 Baleharjo	0,00	5,00	0,00	2,00	3,00	4,00
Kecamatan Sukodono						

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	SMA	MA	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
001 Newung	5,00	11,00	7,00	12,00
002 Jati Tengah	6,00	10,00	0,00	10,00
003 Bendo	4,00	14,00	8,00	13,00
004 Juwok	2,00	16,00	3,00	15,00
005 Pantirejo	2,00	16,00	4,00	16,00
006 Majenang	0,00	17,00	2,00	17,00
007 Karang Anom	1,00	20,00	3,00	20,00
008 Gebang	7,00	23,00	8,00	23,00
009 Baleharjo	4,00	20,00	5,00	20,00

Kecamatan Sukodono

Sumber : Kantor Camat Sragen

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

GEOGRAFI

Tabel 1.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Stasiun pengamat	Curah hujan		Hari hujan		
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata	
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	
01	Kalijambe	Kalimacan	1 684	140	83	7
02	Plupuh	Bapang	1 592	133	72	6
03	Masaran	Masaran	156	130	53	4
		Kedung Gatot	1 901	158	69	6
		Sidodadi	1 585	132	58	5
04	Kedawung	Gebang	2 190	183	68	6
		Kedawung	1 816	151	94	8
		Batu Jamus	1 750	146	99	8
05	Sambirejo	Purworejo	1 803	152	82	7
		Sambirejo	1 611	134	94	8
		Gebyar/Pacet	1 583	132	81	7
06	Gondang	Kedung Banteng	1 653	138	57	5
07	Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
08	Ngrampal	Kenatan	1 134	95	49	4
		Ngarum	-	-	-	-
09	Karang Malang	Gembong	2 173	181	80	7
10	Sragen	Mojo (Sragen)	1 472	123	90	8
11	Sidoharjo	Singopadu	-	-	-	-
12	Tanon	Ketro	1 642	137	88	7
13	Gemolong	Dadapan	1 574	131	63	5
14	Miri	Kedung Kancil	1 354	113	47	4
15	Sumberlawang	Xxx	-	-	-	-
16	Mondokan	Xxx	-	-	-	-
17	Sukodono	Xxx	-	-	-	-
18	Sukodono	Xxx	-	-	-	-
19	Tangen	Tangen	1 455	121	88	7
20	Jenar	Xxx	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen

2

PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 194 Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
3. **Gubernur, Bupati dan Wali Kota** masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
4. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/rutin tata pemerintahan.
5. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
6. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
7. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
8. **Kebayanan atau Dusun** adalah sekumpulan pemukiman yang berdekatan dan tidak dibatasi oleh suatu lahan bukan pemukiman. Secara umum, desa di Jawa merupakan sekumpulan pemukiman (dusun) yang dipisahkan oleh sungai,

PEMERINTAHAN

persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Desa mencakup semua wilayah ini. Pada beberapa kabupaten tertentu, pedukuhan masih harus membawahi Rukun Warga (RW) yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT), tetapi di Kabupaten Bantul (DIY) pedukuhan langsung membawahi RT (tanpa ada RW)

9. **Rukun Warga Rukun Warga (RW)** adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga (RT) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 10 KK dan maksimal 50 KK disetiap RT. Setiap RW sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 3 RT dan maksimal 10 RT
10. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2018

Desa	Ibukota	Kebayanan	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Newung	Pohjaring	3	16	0
Jati tengah	Jati Tengah	3	23	0
Bendo	Nginggil	3	29	0
Juwok	Juwok	3	21	0
Pantirejo	Sidorejo	3	17	0
Majenang	Harjosari	3	22	0
Karanganom	Karanganom	3	23	0
Gebang	Gebang	3	26	0
Baleharjo	Baleharjo	3	37	0
Kecamatan Sukodono	Sukodono	27	214	0

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Sekda Kabupaten Sragen

Tabel 2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020

Kecamatan	Jumlah Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	14	0.6703	BERKEMBANG
02. P l u p u h	16	0.6823	BERKEMBANG
03. Masaran	13	0.7060	BERKEMBANG
04. Kedawung	10	0.7306	MAJU
05. Sambirejo	9	0.7107	MAJU
06. Gondang	9	0.6913	BERKEMBANG
07. Sambungmacan	9	0.7528	MAJU
08. Ngrampal	8	0.7145	MAJU
09. Karangmalang	10	0.7459	MAJU
10. S r a g e n	8	0.7314	MAJU
11. Sidoharjo	12	0.7402	MAJU
12. T a n o n	16	0.6718	BERKEMBANG
13. Gemolong	14	0.6612	BERKEMBANG
14. M i r i	10	0.6687	BERKEMBANG
15. Sumberlawang	11	0.6965	BERKEMBANG
16. Mondokan	9	0.6809	BERKEMBANG
17. Sukodono	9	0.7055	BERKEMBANG
18. G e s i	7	0.7356	MAJU
19. Tangen	7	0.6782	BERKEMBANG
20. J e n a r	7	0.6628	BERKEMBANG
Kabupaten Sragen	208	0.6986	BERKEMBANG

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

Tabel 2.3 Status Desa di Kecamatan Sukodono , 2020

Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)
Majenang	0,7759	MAJU
Pantirejo	0,7441	MAJU
Bendo	0,7335	MAJU
Newung	0,7278	MAJU
Jatitengah	0,7219	MAJU
Juwok	0,7000	BERKEMBANG
Baleharjo	0,6644	BERKEMBANG
Gebang	0,6513	BERKEMBANG
Karanganom	0,6310	BERKEMBANG
Kecamatan Sukodono	0,7055	BERKEMBANG

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

PEMERINTAHAN

Tabel 2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Sukodono , 2018

DESA	Jenis Jabatan					
	Lurah Desa		Sekretaris Desa		Kaur/Kasi	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Newung	1	0	1	0	3	0
02 Jati tengah	1	0	1	0	3	0
03 Bendo	1	0	1	0	3	1
04 Juwok	1	0	0	1	2	2
05 Pantirejo	1	0	1	0	3	0
06 Majenang	1	0	1	0	1	4
07 Karanganom	1	0	1	0	2	1
08 Gebang	1	0	1	0	2	1
09 Baleharjo	1	0	1	0	2	1
JUMLAH 2018	9	0	8	1	21	10
JUMLAH 2017	9	0	8	1	21	10
JUMLAH 2016	9	0	8	1	21	10

Lanjutan Tabel 2.4

DESA	Jenis Jabatan				JUMLAH	
	Kepala Dusun / Bayan		Lainnya			
	L	P	L	P	L	P
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Newung	4	0	2	0	11	0
02 Jati tengah	3	0	2	1	10	1
03 Bendo	4	0	3	0	12	1
04 Juwok	3	0	2	0	8	3
05 Pantirejo	2	0	3	0	10	0
06 Majenang	4	0	2	0	9	4
07 Karanganom	3	0	2	1	9	2
08 Gebang	3	0	3	0	10	1
09 Baleharjo	6	0	1	0	11	1
JUMLAH 2018	32	0	20	2	90	13
JUMLAH 2017	32	0	20	2	90	13
JUMLAH 2016	32	0	20	2	90	13

Sumber : Kantor Camat Sukodono

Ket : Lainnya *) = Petugas Teknis Lapangan (PTD, Modin, Jogoboyo)

PEMERINTAHAN

Tabel 2.5 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukodono , 2018

DESA	Pendidikan Terakhir Perangkat					
	Sarjana		D-III		SLTA	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Newung	0	0	2	0	4	0
02 Jati tengah	0	0	0	0	3	1
03 Bendo	1	0	0	0	6	1
04 Juwok	0	0	0	1	2	1
05 Pantirejo	0	0	1	0	3	0
06 Majenang	0	0	1	0	4	2
07 Karanganom	0	0	0	0	5	2
08 Gebang	0	0	0	0	2	1
09 Baleharjo	0	0	0	0	3	1
JUMLAH 2018	1	0	4	1	32	9
JUMLAH 2017	1	0	4	1	32	9
JUMLAH 2016	1	0	4	1	32	9

Sumber : Kantor Camat Sukodono

Tabel 2.6 Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa	Kualifikasi Tugas			Jumlah
	Linmas	Kamra	Wanra	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	405	-	-	405
02. P l u p u h	502	-	-	502
03. Masaran	442	-	-	442
04. Kedawung	404	-	-	404
05. Sambirejo	275	-	-	275
06. Gondang	284	-	-	284
07. Sambungmacan	312	-	-	312
08. Ng rampal	285	-	-	285
09. Karangmalang	474	-	-	474
10. S r a g e n	341	-	-	341
11. Sidoharjo	285	-	-	285
12. T a n o n	492	-	-	492
13. Gemolong	415	-	-	415
14. M i r i	310	-	-	310
15. Sumberlawang	312	-	-	312
16. Mondokan	248	-	-	248
17. Sukodono	265	-	-	265
18. G e s i	217	-	-	217
19. Tangen	217	-	-	217
20. J e n a r	215	-	-	215
Kabupaten Sragen	6 700	-	-	6 700

Sumber : Badan KesbangLinmas Kabupaten Sragen

PEMERINTAHAN

Tabel 2.7 Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukodono , 2018

Desa	Jumlah SPPT	Ketetapan (000)	Penerimaan		Sisa (000)	Percentase (%)
			Pokok (000)	Denda (000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Newung	1 961	32 042	32 042	3	0	100,00
Jati Tengah	2 184	20 723	20 723	35	0	100,00
Bendo	2 585	45 393	45 393	64	0	100,00
Juwok	1 817	44 732	44 732	5	0	100,00
Pantirejo	1 553	30 956	30 956	0	0	100,00
Majenang	2 517	53 752	53 752	64	0	100,00
Karanganom	2 266	48 470	48 470	2	0	100,00
Gebang	1 797	44 092	44 040	3	51 290	99,88
Baleharjo	2 383	52 731	53 616	-40	-885	101,68
Kecamatan Sukodono	19 063	372 891	373 724	136	50 405	100,22

Sumber DPKAD Kabupaten Sragen

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk** yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

- 2. BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
- 3. Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- 4. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 5. Kepadatan penduduk** adalah rasio jumlah penduduk per kilometer persegi.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019

Kecamatan	2018	2019	LPP	Sex Ratio		Distribusi (%)	
	L+P	L+P	2018 - 2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	49 433	49 661	0,46	102,84	101,55	1 052	1 058
02. P l u p u h	43 156	43 196	0,09	97,29	94,48	892	893
03. Masaran	74 357	74 910	0,74	99,84	98,20	1 689	1 701
04. Kedawung	59 879	60 151	0,45	97,54	97,26	1 203	1 208
05. Sambirejo	35 805	35 838	0,09	99,57	95,57	739	740
06. Gondang	42 199	42 238	0,09	98,07	95,42	1 025	1 026
07. Sambungmacan	44 696	44 738	0,09	96,61	94,59	1 161	1 163
08. Ng rampal	37 529	37 563	0,09	99,46	96,58	1 091	1 092
09. Karangmalang	67 981	68 622	0,94	98,23	97,09	1 583	1 597
10. S r a g e n	69 408	69 665	0,37	95,27	96,75	2 545	2 555
11. Sidoharjo	51 543	51 590	0,09	96,84	96,53	1 123	1 124
12. T a n o n	51 542	51 590	0,09	97,68	93,93	1 010	1 012
13. Gemolong	46 969	47 112	0,30	98,58	95,88	1 167	1 171
14. M i r i	32 568	32 598	0,09	96,85	96,59	605	606
15. Sumberlawang	44 308	44 349	0,09	96,59	93,19	589	590
16. Mondokan	33 948	33 981	0,10	97,97	95,77	688	688
17. Sukodono	29 633	29 660	0,09	96,72	91,21	651	651
18. G e s i	19 906	19 924	0,09	98,44	91,34	503	503
19. Tangen	26 049	26 075	0,10	98,55	96,19	473	473
20. J e n a r	26 980	27 057	0,29	98,20	94,40	422	423
Kabupaten Sragen	887 889	890 518	0,30	98,00	96,00	943	946

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Sukodono , 2019

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Newung	1 278	1 323	2 601	96,60
002 Jati Tengah	1 349	1 515	2 864	89,04
003 Bendo	2 025	2 173	4 198	93,19
004 Juwok	1 292	1 461	2 753	88,43
005 Pantirejo	1 039	1 162	2 201	89,41
006 Majenang	1 908	2 176	4 084	87,68
007 Karang Anom	2 043	2 108	4 151	96,92
008 Gebang	1 442	1 608	3 050	89,68
009 Baleharjo	1 772	1 986	3 758	89,22
Kecamatan Sukodono	14 148	15 512	29 660	91,21

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukodono, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Percentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	954	897	1 851	6,24	106,35
5-9	1 055	957	2 012	6,78	110,24
10-14	1 148	1 106	2 254	7,60	103,80
15-19	1 079	1 014	2 093	7,06	106,41
20-24	907	870	1 777	5,99	104,25
25-29	833	930	1 763	5,94	89,57
30-34	787	850	1 637	5,52	92,59
35-39	830	935	1 765	5,95	88,77
40-44	930	1 114	2 044	6,89	83,48
45-49	970	1 140	2 110	7,11	85,09
50-54	982	1 183	2 165	7,30	83,01
55-59	967	1 122	2 089	7,04	86,19
60-64	889	1 102	1 991	6,71	80,67
65-69	770	741	1 511	5,09	103,91
70-75	439	605	1 044	3,52	72,56
75+	608	946	1 554	5,24	64,27
JUMLAH	14 148	15 512	29 660	100,00	91,21

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Sukodono, 2019

Jumlah Penduduk Newung					
Kelompok Umur		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	102	80	182	7,00	127,50
5-9	83	88	171	6,57	94,32
10-14	101	68	169	6,50	148,53
15-19	100	89	189	7,27	112,36
20-24	74	67	141	5,42	110,45
25-29	56	67	123	4,73	83,58
30-34	68	88	156	6,00	77,27
35-39	73	74	147	5,65	98,65
40-44	92	81	173	6,65	113,58
45-49	70	85	155	5,96	82,35
50-54	84	89	173	6,65	94,38
55-59	112	125	237	9,11	89,60
60-64	110	105	215	8,27	104,76
65-69	54	71	125	4,81	76,06
70-75	36	59	95	3,65	61,02
75+	63	87	150	5,77	72,41
JUMLAH	1278	1323	2601	100,00	96,60

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Jati Tengah				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	84	70	154	5,38	120.00
5-9	84	85	169	5,90	98.82
10-14	98	101	199	6,95	97.03
15-19	88	96	184	6,42	91.67
20-24	74	59	133	4,64	125.42
25-29	71	97	168	5,87	73.20
30-34	82	77	159	5,55	106.49
35-39	79	95	174	6,08	83.16
40-44	97	120	217	7,58	80.83
45-49	95	106	201	7,02	89.62
50-54	95	117	212	7,40	81.20
55-59	115	147	262	9,15	78.23
60-64	103	104	207	7,23	99.04
65-69	85	101	186	6,49	84.16
70-75	42	53	95	3,32	79.25
75+	57	87	144	5,03	65.52
JUMLAH	1349	1515	2864	100,00	89.04

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Bendo				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	132	128	260	6,19	103.13
5-9	168	124	292	6,96	135.48
10-14	171	168	339	8,08	101.79
15-19	153	131	284	6,77	116.79
20-24	82	113	195	4,65	72.57
25-29	116	123	239	5,69	94.31
30-34	117	133	250	5,96	87.97
35-39	127	141	268	6,38	90.07
40-44	132	171	303	7,22	77.19
45-49	144	161	305	7,27	89.44
50-54	133	179	312	7,43	74.30
55-59	150	145	295	7,03	103.45
60-64	131	145	276	6,57	90.34
65-69	117	88	205	4,88	132.95
70-75	55	91	146	3,48	60.44
75+	97	132	229	5,45	73.48
JUMLAH	2025	2173	4198	100,00	93.19

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Juwok				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	97	95	192	6,97	102.11
5-9	96	111	207	7,52	86.49
10-14	118	113	231	8,39	104.42
15-19	82	94	176	6,39	87.23
20-24	81	86	167	6,07	94.19
25-29	74	88	162	5,88	84.09
30-34	80	68	148	5,38	117.65
35-39	62	79	141	5,12	78.48
40-44	93	107	200	7,26	86.92
45-49	89	114	203	7,37	78.07
50-54	81	102	183	6,65	79.41
55-59	92	86	178	6,47	106.98
60-64	80	86	166	6,03	93.02
65-69	61	61	122	4,43	100.00
70-75	51	68	119	4,32	75.00
75+	55	103	158	5,74	53.40
JUMLAH	1292	1461	2753	100,00	88.43

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Pantirejo				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Percentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	72	63	135	3,77	114,29
5-9	94	70	164	4,58	134,29
10-14	75	84	159	4,45	89,29
15-19	80	78	158	4,42	102,56
20-24	73	70	143	4,00	104,29
25-29	46	64	110	3,08	71,88
30-34	37	62	99	2,77	59,68
35-39	74	77	151	4,22	96,10
40-44	68	80	148	4,14	85,00
45-49	74	85	159	4,45	87,06
50-54	79	72	151	4,22	109,72
55-59	53	79	132	3,69	67,09
60-64	74	99	173	4,84	74,75
65-69	68	56	124	3,47	121,43
70-75	38	41	79	2,21	92,68
75+	34	82	116	3,24	41,46
JUMLAH	1039	1162	2201	61,53	89,41

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Majenang				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	141	122	263	7,35	115.57
5-9	133	126	259	7,24	105.56
10-14	164	177	341	9,53	92.66
15-19	161	166	327	9,14	96.99
20-24	129	164	293	8,19	78.66
25-29	129	140	269	7,52	92.14
30-34	113	118	231	6,46	95.76
35-39	98	108	206	5,76	90.74
40-44	109	144	253	7,07	75.69
45-49	146	161	307	8,58	90.68
50-54	154	183	337	9,42	84.15
55-59	113	146	259	7,24	77.40
60-64	100	137	237	6,63	72.99
65-69	92	79	171	4,78	116.46
70-75	65	86	151	4,22	75.58
75+	61	119	180	5,03	51.26
JUMLAH	1908	2176	4084	114,17	87.68

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Karanganom				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	147	145	292	7,03	101.38
5-9	165	137	302	7,28	120.44
10-14	165	151	316	7,61	109.27
15-19	174	158	332	8,00	110.13
20-24	166	115	281	6,77	144.35
25-29	140	151	291	7,01	92.72
30-34	123	123	246	5,93	100.00
35-39	137	152	289	6,96	90.13
40-44	132	155	287	6,91	85.16
45-49	134	154	288	6,94	87.01
50-54	124	138	262	6,31	89.86
55-59	127	152	279	6,72	83.55
60-64	89	126	215	5,18	70.63
65-69	95	87	182	4,38	109.20
70-75	56	60	116	2,79	93.33
75+	69	104	173	4,17	66.35
JUMLAH	2043	2108	4151	100,00	96.92

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Gebang				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	79	79	158	5,18	100.00
5-9	97	104	201	6,59	93.27
10-14	101	104	205	6,72	97.12
15-19	105	109	214	7,02	96.33
20-24	127	102	229	7,51	124.51
25-29	104	86	190	6,23	120.93
30-34	84	74	158	5,18	113.51
35-39	79	95	174	5,70	83.16
40-44	92	105	197	6,46	87.62
45-49	100	135	235	7,70	74.07
50-54	109	150	259	8,49	72.67
55-59	85	93	178	5,84	91.40
60-64	79	144	223	7,31	54.86
65-69	90	80	170	5,57	112.50
70-75	35	51	86	2,82	68.63
75+	76	97	173	5,67	78.35
JUMLAH	1442	1608	3050	100,00	89.68

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Baleharjo				
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	100	115	215	5,72	86.96
5-9	135	112	247	6,57	120.54
10-14	155	140	295	7,85	110.71
15-19	136	93	229	6,09	146.24
20-24	101	94	195	5,19	107.45
25-29	97	114	211	5,61	85.09
30-34	83	107	190	5,06	77.57
35-39	101	114	215	5,72	88.60
40-44	115	151	266	7,08	76.16
45-49	118	139	257	6,84	84.89
50-54	123	153	276	7,34	80.39
55-59	120	149	269	7,16	80.54
60-64	123	156	279	7,42	78.85
65-69	108	118	226	6,01	91.53
70-75	61	96	157	4,18	63.54
75+	96	135	231	6,15	71.11
JUMLAH	1772	1986	3758	100,00	89.22

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Sragen

Tabel 3.1.5 Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa	Penduduk Umur	Penduduk Umur	Penduduk Umur	Rasio Ketergantungan
	0 s.d 14 Tahun	15 s.d 65 Tahun	65 Tahun ke Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Newung	522	1 709	370	52,19
Jati Tengah	522	1 917	425	49,40
Bendo	891	2 727	580	53,94
Juwok	630	1 724	399	59,69
Pantirejo	458	1 424	319	54,56
Majenang	863	2 719	502	50,20
Karang Anom	910	2 770	471	49,86
Gebang	564	2 057	429	48,27
Baleharjo	757	2 387	614	57,44
Kecamatan Sukodono	6 117	19 434	4 109	52,62

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019

Jenis Kegiatan Utama	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	488	463	469
<i>Economically Active</i>	876	525	895
Bekerja/Working	466	441	454
	610	198	179
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	22 266	22 327	15 716
Bukan Angkatan Kerja	198	228	226
<i>Economically Inactive</i>	481	718	968
Sekolah/Attending School	41 602	51 397	46 894
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	121	139	140
Lainnya/Others	144	655	338
	35 735	37 666	39 736
Jumlah/Total	687 357	692 243	696 863
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71,12	66,96	67,43
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,55	4,82	3,34

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

4 SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan

SOSIAL

menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

4.1 PENDIDIKAN

**Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK)
Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	2
002 Jati Tengah	2
003 Bendo	4
004 Juwok	3
005 Pantirejo	2
006 Majenang	4
007 Karang Anom	1
008 Gebang	2
009 Baleharjo	4
Kecamatan Sukodono	97	585	48

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA)
Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	0
002 Jati Tengah	0
003 Bendo	1
004 Juwok	0
005 Pantirejo	0
006 Majenang	0
007 Karang Anom	0
008 Gebang	0
009 Baleharjo	0
Kecamatan Sukodono	1	37	3

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD)
Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	3
002 Jati Tengah	2
003 Bendo	4
004 Juwok	2
005 Pantirejo	2
006 Majenang	3
007 Karang Anom	3
008 Gebang	3
009 Baleharjo	3
Kecamatan Sukodono	25	2359	205

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019**

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	0
002 Jati Tengah	0
003 Bendo	1
004 Juwok	0
005 Pantirejo	1
006 Majenang	0
007 Karang Anom	1
008 Gebang	0
009 Baleharjo	0
Kecamatan Sukodono	3	498	34

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	0
002 Jati Tengah	1
003 Bendo	0
004 Juwok	0
005 Pantirejo	1
006 Majenang	2
007 Karang Anom	0
008 Gebang	0
009 Baleharjo	0
Kecamatan Sukodono	4	1061	67

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	0
002 Jati Tengah	0
003 Bendo	0
004 Juwok	0
005 Pantirejo	0
006 Majenang	1
007 Karang Anom	0
008 Gebang	0
009 Baleharjo	0
Kecamatan Sukodono	1	176	12

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	0
002 Jati Tengah	0
003 Bendo	0
004 Juwok	0
005 Pantirejo	0
006 Majenang	1
007 Karang Anom	0
008 Gebang	0
009 Baleharjo	0
Kecamatan Sukodono	1	673	46

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	0
002 Jati Tengah	0
003 Bendo	0
004 Juwok	0
005 Pantirejo	0
006 Majenang	0
007 Karang Anom	0
008 Gebang	0
009 Baleharjo	0
Kecamatan Sukodono	0		

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	0
002 Jati Tengah	1
003 Bendo	0
004 Juwok	0
005 Pantirejo	0
006 Majenang	0
007 Karang Anom	0
008 Gebang	0
009 Baleharjo	0
Kecamatan Sukodono	1	83	7

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa	Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	0
002 Jati Tengah	0
003 Bendo	0
004 Juwok	0
005 Pantirejo	0
006 Majenang	0
007 Karang Anom	0
008 Gebang	0
009 Baleharjo	0

Kecamatan Sukodono

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas / Pustu	Balai Pengobatan	Praktek Dokter/ Bidan	Apotek/ Toko Obat (Jamu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Newung	0	0	0	0	0
002 Jati Tengah	0	1	0	2	1
003 Bendo	0	0	0	0	1
004 Juwok	0	0	0	1	0
005 Pantirejo	0	0	0	0	0
006 Majenang	0	0	0	2	3
007 Karang Anom	0	1	1	3	0
008 Gebang	0	1	0	1	0
009 Baleharjo	0	1	0	1	0
Kecamatan Sukodono					

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Sukodono, 2018-2019

Tenaga Kesehatan	PUSKESMAS	
	Sukodono	Sukodono
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dokter Spesialis	0	0
Dokter Umum	1	3
Dokter Gigi	0	1
Dokter Gigi Spesialis	0	0
Perawat	16	16
Bidan	19	20
Kesehatan Masyarakat	0	1
Kesehatan Lingkungan	1	0
Gizi	0	1
JUMLAH	37	42

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.3 Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Sukodono, 2018-2019

Jenis Kunjungan	PUSKESMAS	
	Sukodono	Sukodono
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Rawat Jalan		
Laki- Laki	9819	8381
Perempuan	16950	14205
Jumlah	26769	22586
Rawat Inap		
Laki- Laki	414	328
Perempuan	492	411
Jumlah	906	739

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

SOSIAL

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Sukodono, 2018-2019

Strata Posyandu	PUSKESMAS	
	Sukodono	Sukodono
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Pratama	0	0
Madya	41	48
Purnama	16	9
Mandiri	0	0
JUMLAH	57	57

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.5 Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukodono, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS	
	Sukodono	Sukodono
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kelahiran Hidup		
Laki- Laki	245	277
Perempuan	204	208
Jumlah	449	485
Kelahiran Mati		
Laki- Laki	1	0
Perempuan	3	1
Jumlah	4	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.6 Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Sukodono, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS	
	Sukodono	Sukodono
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Neonatal	7	3
Bayi	3	1
Anaka Balita	0	0
JUMLAH	2028	2023

umber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.7 Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Sukodono, 2018-2019

Sebab Kematian (1)	PUSKESMAS	
	Sukodono 2018 (2)	Sukodono 2019 (3)
Kematian Ibu Hamil	0	0
Kematian Ibu Bersalin	0	0
Kematian Ibu Nifas	0	0
JUMLAH	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

SOSIAL

Tabel 4.2.8 Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Sukodono, 2018-2019

Jenis Kontrasepsi	PUSKESMAS	
	Sukodono	Sukodono
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
IUD	305	405
MOP	73	24
MOW	180	175
IMPLAN	266	246
Kondom	279	287
Suntik	2847	2898
PIL	640	490
JUMLAH	4590	4525

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Sukodono, 2019

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	17	6	4	-	1	17
02. P l u p u h	121	53	1	-	13	121
03. Masaran	690	220	449	9	1	690
04. Kedawung	711	126	-	13	-	711
05. Sambirejo	606	84	10	-	-	606
06. Gondang	1 121	303	11	19	1	1 121
07. Sambungmacan	680	70	1	4	4	680
08. Ng rampal	131	164	12	-	-	131
09. Karangmalang	1 036	845	21	33	1	1 036
10. S r a g e n	4 223	3 353	270	248	-	4 223
11. Sidoharjo	411	943	4	17	1	411
12. T a n o n	266	262	33	10	-	266
13. Gemolong	452	272	12	5	-	452
14. M i r i	91	150	74	-	2	91
15. Sumberlawang	68	146	424	26	1	68
16. Mondokan	67	8	16	27	2	67
17. Sukodono	32	34	13	-	5	32
18. G e s i	188	133	-	14	6	188
19. Tangen	252	64	14	12	1	252
20. J e n a r	138	54	11	-	-	138
Kabupaten Sragen	11 301	7 290	1 380	437	39	11 301

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2018

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Newung	7	1	0	0	0	0
002 Jati Tengah	10	8	0	0	0	0
003 Bendo	14	17	0	0	0	0
004 Juwok	4	23	0	0	0	1
005 Pantirejo	7	9	0	0	0	0
006 Majenang	8	5	0	0	0	0
007 Karang Anom	7	8	1	0	0	0
008 Gebang	4	21	0	0	0	0
009 Baleharjo	4	8	1	0	0	0
Kecamatan Sukodono	65	100	2	0	0	1

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.3 Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Sukodono, 2019

Kecamatan	Nikah	Talak dan Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Kalijambe	406	4	1
02. P l u p u h	384	4	0
03. Masaran	586	19	0
04. Kedawung	560	40	0
05. Sambirejo	346	5	0
06. Gondang	435	0	0
07. Sambungmacan	451	35	3
08. Ng rampal	375	0	0
09. Karangmalang	581	14	0
10. S r a g e n	611	0	0
11. Sidoharjo	475	33	0
12. T a n o n	532	2	0
13. Gemolong	433	33	0
14. M i r i	280	4	0
15. Sumberlawang	439	18	0
16. Mondokan	313	12	0
17. Sukodono	291	0	0
18. G e s i	180	1	0
19. Tangen	271	6	0
20. J e n a r	262	0	0
Kabupaten Sragen	8 211	237	4

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

5

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

PERTANIAN

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8.Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9.Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah

tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. **Persediaan akhir** tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
21. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di

PERTANIAN

perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

22. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukodono, 2018-2019

Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (TON)	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah	3950	3780	24433	23225
Padi Ladang	312	564	1666	3062
Jagung	2143	2021	14334	13927
Ubi Kayu	31	17	744	460
Ubi Jalar	0	0	0	0
Kacang Tanah	26	24	44	43
kedelai	947	273	418	418
Kacang hijau	0	0	0	0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukodono, 2018-2019

Tanaman	Produksi	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Durian	0	0
Pisang	2240	3716
Rambutan	0	0
Salak	0	0
Pepaya	240	363
Mangga	15020	22772

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukodono, 2018-2019

Tanaman	Luas Areal (Ha)		Produksi (Ton)	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kelapa	808,8	713,8	2495850	2498300
Cengkeh	0	0	0	0
Karet	0	0	0	0
Kopi	0	0	0	0
Jambu Mete	6,85	6,85	224,7	2,25
Tebu (Ton)	457,56	522,92	1032,957	2357,04
Kapuk Randu	50,04	47,39	780,5	7,39
Tembakau	3,5	5	2,49	3,5

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Sukodono , 2018-2019

Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah	0	0	0	0
Sapi Potong	4840	5085	25415	47311,0
Kerbau	14	14	0	0
Kambing	5188	5228	26237,5	32837,5
Domba	2554	2622	31950	28362,5
Kuda	0	0	0	0
Babi	29	39	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

Tabel 5.4.2 Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Sukodono , 2018-2019

Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Ayam Kampung	22261	22348	127271,9	107233,5
Ayam Petelur	0	1664	0	0
ayam ras / Pedaging	132240	261200	0	0
Itik	379	453	6364,9	5865,8
Itik Manila	0	0	0	0
Angsa	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Sukodono, 2019

Jenis	Volume (TON)	Nilai (000)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap		
Waduk	0	0
Sungai	0	0
Perikanan Budidaya		
Perikanan Budidaya	187,48	3 202 455
Perikanan Budidaya	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Industri manufaktur dikelompok-kan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Sukodono, 2018

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Industri barang dari kulit	0
Industri barang dari kayu	31
Industri barang dari logam mulia atau bahan logam	3
Industri barang dari kain/tenun	1
Industri gerabah/keramik/batu	0
Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bamboo, rumput, pandan, dll	89
Industri makanan dan minuman	33
Industri lainnya	0
Kecamatan Sukodono	157

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018

Kecamatan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	10 884	11 306	11 874	12 419
02. P l u p u h	10 906	11 341	11 965	12 765
03. Masaran	19 487	...	20 908	21 655
04. Kedawung	14 558	...	15 344	15 833
05. Sambirejo	10 532	...	11 118	11 427
06. Gondang	11 641	...	12 424	12 880
07. Sambungmacan	12 397	...	13 141	14 369
08. Ng rampal	11 121	...	11 852	12 205
09. Karangmalang	17 363	...	18 709	19 358
10. S r a g e n	23 198	...	24 788	23 553
11. Sidoharjo	16 489	...	17 357	18 186
12. T a n o n	12 782	13 240	13 801	14 556
13. Gemolong	33 192	33 707	34 325	34 925
14. M i r i	7 436	7 689	7 986	8 437
15. Sumberlawang	9 834	10 196	10 641	11 176
16. Mondokan	7 559	7 818	8 223	8 580
17. Sukodono	6 692	6 949	7 318	7 538
18. G e s i	5 174	3 763	3 890	5 711
19. Tangen	7 436	...	7 969	8 237
20. J e n a r	7 630	...	8 265	8 311
Kabupaten Sragen	256 311	106 009	270 871	282 121

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen

Tabel 6.2.2 Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m³), 2019

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	293	67 811	288 848 000
02. P l u p u h	1 025	375 477	1 104 693 150
03. Masaran	2 705	673 896	2 670 874 600
04. Kedawung	4 898	1 053 142	4 158 810 400
05. Sambirejo	7 209	1 808 144	6 285 440 900
06. Gondang	5 208	1 697 251	4 805 091 350
07. Sambungmacan	1 843	456 615	1 799 885 450
08. Ngrampal	2 180	527 590	2 291 389 000
09. Karangmalang	13 786		
10. S r a g e n	13 652	9 217 967	29 511 081 350
11. Sidoharjo	3 006	706 499	3 091 326 050
12. T a n o n	1 574	350 375	1 390 474 950
13. Gemolong	3 086	1 031 595	3 694 984 950
14. M i r i	-	-	-
15. Sumberlawang	2 502	556 782	2 225 124 800
16. Mondokan	491	143 019	497 450 600
17. Sukodono	2 663	624 584	2 438 281 700
18. G e s i	-	-	-
19. Tangen	-	-	-
20. J e n a r	-	-	-
Kabupaten Sragen	66 121	19 290 747	66 253 757 250

Sumber : PDAM Sragen Kabupaten Sragen

7 PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

- 1.Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 2.Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Sukodono , 2019

Desa	Restoran/Rumah Makan/Warung / Kedai Makanan Minuman	Supermarket/ Minimarket/Toko/ Warung Kelontong	Usaha Jasa Akomodasi	Pasar/Kelompok Pertokoan
	(1)	(2)	(3)	(4)
001 Newung	1	30	0	4
002 Jati Tengah	6	48	0	5
003 Bendo	21	26	0	6
004 Juwok	4	17	0	5
005 Pantirejo	16	32	0	4
006 Majenang	19	73	0	6
007 Karang Anom	11	30	0	3
008 Gebang	5	13	0	5
009 Baleharjo	6	38	0	5
Kecamatan Sukodono	89	307	0	43

Sumber : Kantor Camat Sragen

8

HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
12. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
13. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
14. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
15. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
16. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

Hotel

Tabel 8.1.1 Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Sukodono , 2014

No	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Alamat	Fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	GRAHA HOTEL	Melati	JL. WR. SUPRATMAN NO. 145 57211 Telp.0271-893699 Fax.0271-893698	AC,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Internet,Transfer Service,Penitipan Barang,Meeting Room,WIFI,Café/Diskotik,Restoran,Area Parkir,
02	KARA GUEST HOUSE	Melati	JL ROKAN NO. 5 57211 Telp.0271-895768 Fax.0271-890489	AC,TV,Mini Bar,Air Mandi Panas/Dinein,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Sal.Kom.Int.Ext.,Internet,Penitipan Barang,Meeting Room,WIFI,Restoran,Area Parkir,
03	MARTONEGARAN HOTEL	Melati	JL. RONGGOWARSITO NO. 12 57214 Telp.0271-891935 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Transfer Service,Penitipan Barang,Binatu,Minimarket,Area Parkir,Tempat Ibadah
04	PALMA HOTEL	Melati	JL. DR. SUTOMO NO.2 07214 Telp.0271-894119 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Transfer Service,Meeting Room,Area Parkir,Tempat Ibadah
05	PONDOK INDAH HOTEL	Melati	JL. MADURA NO. 1 RT 35 RW 11. DISTRIKAN WIDORO 1 57214 Telp.0271-891351 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dinein,Lemari,Meja Kursi,Area Parkir,Tempat Ibadah
06	SUKOWATI HOTEL	Melati	JL. RING ROAD UTARA RT. 07 DEMAKAN 57252 Telp.0271-891060 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Area Parkir,Tempat Ibadah
07	SURYA SUKOWATI	Melati	JL. RAYA SRAGEN SOLO KM. 3, DSN MUNGKUNG, DESA JETAK 57281 Telp.0271-8823000 Fax.0271-8824000	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Penitipan Barang,Meeting Room,Binatu,Area Parkir,
08	TUNJUNGAN INDAH HOTEL	Melati	JL. RAYA SRAGEN TIMUR, TUNJUNGAN RT 03 RW 01 57253 Telp.0271-8826291 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Internet,Meeting Room,WIFI,Binatu,Area Parkir,Tempat Ibadah

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sragen

8.2 TRASNSPORTASI

Tabel 8.2.1 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Sukodono , 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Newung	6	15	-	-
002 Jati Tengah	7	10	-	-
003 Bendo				Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
	5	10	v	
004 Juwok	2	5	-	-
005 Pantirejo	2	6	-	-
006 Majenang				Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
	1	5	v	
007 Karang Anom	1	5	-	-
008 Gebang	5	10	-	-
009 Baleharjo	4	10	-	-

Sumber : Popdes BPS

Tabel 8.2.2 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Sukodono , 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Newung	12	20	-	-
002 Jati Tengah	10	20	-	-
003 Bendo	14	30	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
004 Juwok	17	20	-	-
005 Pantirejo	17	20	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
006 Majenang	17	20	v	Kendaraan Bermotor Roda 3 atau lebih
007 Karang Anom	20	30	-	-
008 Gebang	23	30	-	-
009 Baleharjo	21	30	-	-

Sumber : Popdes BPS

8.3 KOMUNIKASI

Tabel 8.3.1 Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Sukodono , 2018

Desa	Telepon Kabel	Sinyal Telepon	Sinyal Internet 3G/4G	Kantor Pos/Jasa Ekspedisi Aktif	Warnet/Game Online
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
001 Newung	-	v	v	-	-
002 Jati Tengah	-	v	v	-	-
003 Bendo	-	v	v	-	-
004 Juwok	-	v	v	-	-
005 Pantirejo	-	v	v	-	v
006 Majenang	v	v	v	v	v
007 Karang Anom	-	v	v	v	v
008 Gebang	-	v	v	-	v
009 Baleharjo	-	v	v	v	-

Sumber : Popdes BPS

9 KEUANGAN DAN HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Koperasi** adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDesa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun anggaran APBDesa meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDesa terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan.

Menurut UU 32/2004 dan PP 72/2005 menyebutkan sumber-sumber pendapatan desa meliputi :

- a. Pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah,
- b. bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 1.0% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa
- c. bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa,
- d. bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan,
- e. hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan (1)	Koperasi Simpan Pinjam (2)	Koperasi Serba Usaha (3)	KUD (4)
01. Kalijambe	1	17	1
02. P l u p u h	-	13	2
03. Masaran	2	44	2
04. Kedawung	3	29	2
05. Sambirejo	1	13	1
06. Gondang	1	21	2
07. Sambungmacan	1	20	2
08. Ngrampal	5	34	2
09. Karangmalang	8	49	2
10. S r a g e n	20	133	1
11. Sidoharjo	3	39	3
12. T a n o n	2	24	1
13. Gemolong	5	25	1
14. M i r i	1	6	1
15. Sumberlawang	-	7	1
16. Mondokan	-	7	1
17. Sukodono	1	9	1
18. G e s i	1	-	1
19. Tangen	-	5	1
20. J e n a r	-	2	1
Kabupaten Sragen	55	497	29

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Sukodono, 2018

Desa	K U D	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Newung	0	0	0	0
002 Jati Tengah	0	0	1	0
003 Bendo	1	0	1	1
004 Juwok	0	0	0	0
005 Pantirejo	0	0	0	0
006 Majenang	0	0	1	2
007 Karang Anom	1	0	0	0
008 Gebang	0	0	0	0
009 Baleharjo	0	0	0	0
Kecamatan Sukodono	2	0	3	3

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen



PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN

Jl. Letjend. Suprapto No 48 Sragen, Telp. 0271-891151
www.sragenkab.bps.go.id

ISSN 0852-2693



9 770852 269009